

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ketat dalam berbagai aspek merupakan hal yang tak dapat dihindari, terutama dalam dunia bisnis atau perusahaan. Oleh karena itu sebuah perusahaan harus mampu **untuk** memelihara dan mempertahankan lingkungan bisnisnya secara efisien. Perusahaan yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik, baik dari segi manajemennya, keuangan maupun yang lainnya. Salah satu sumber informasi penting tentang kinerja perusahaan yang Go Public adalah laporan keuangan. Salah satu pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah manajemen, yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat. Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas investasi, pembiayaan. Bagi investor yang ingin berinvestasi dalam bentuk saham perlu mempertimbangkan informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal yang ada sehingga dapat terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Salah satu informasi yang diperlukan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan biasanya dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan inilah yang menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden tanpa adanya risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, investor harus memilih perusahaan yang memiliki reputasi yang baik. Investor dalam melakukan analisisnya biasanya memilih industri manufaktur sebagai objeknya karena

industri manufaktur merupakan salah satu sektor utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat mencerminkan keadaan pasar modal.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), jika perusahaan mencapai prestasi yang baik maka saham perusahaan akan banyak diminati para investor. Prestasi itu dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi para emiten, karena semakin banyak investor percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi akan semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan para investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Dan sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan secara terus-menerus berarti dapat mengurangi kepercayaan investor dalam berinvestasi.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional.

Bersaingnya perusahaan khususnya dalam sector farmasi memberikan bukti bahwa pada saat ini sangat dibutuhkan konsistensi perusahaan dalam mempertahankan produk yang dihasilkan serta kualitas dari barang yang dimiliki sehingga halnya perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan yang dapat menggambarkan proporsi investasi yang baik. Hal ini memberikan asumsi bahwa dengan adanya konsistensi perusahaan dalam mempertahankan perusahaannya maka akan memberikan dampak pula terhadap pengatur proporsi penggunaan hutang dalam membiayai alokasi investasinya.

Harga saham berkaitan erat dengan kinerja perusahaan karena merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Pada industri farmasi dapat diketahui pergerakan harga saham dari masing-masing perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan SUB Sektor Farmasi

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	DVLA	2015	1,30
		2016	1,75
		2017	1,96
		2018	1,94
		2019	2,25
2	INAF	2015	168,00
		2016	4,68
		2017	5,90
		2018	6,50
		2019	870,00
3	KAEF	2015	870,00
		2016	2.750,00
		2017	2.700,00
		2018	2.600,00
		2019	1.250,00

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham
4	KLBF	2015	1.320,00
		2016	1.515,00
		2017	1.690,00
		2018	1.520,00
		2019	1.620,00
5	MERK	2015	6.775,00
		2016	9.200,00
		2017	8.500,00
		2018	4.300,00
		2019	2.850,00
6	PYFA	2015	112,00
		2016	200,00
		2017	183,00
		2018	189,00
		2019	198,00
7	SCPI	2015	29.000,00
		2016	29.000,00
		2017	29.000,00
		2018	29.000,00
		2019	29.000,00
8	SIDO	2015	550,00
		2016	520,00
		2017	545,00
		2018	840,00
		2019	1.275,00
9	TSPC	2015	1.750,00
		2016	1.970,00
		2017	1.800,00
		2018	1.390,00
		2019	1.395,00

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

Pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui pergerakan harga saham perusahaan farmasi. Adanya fluktuasi atas harga saham menunjukkan dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harga saham maka semakin banyak juga permintaan akan saham pada perusahaan tersebut.

Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Pada laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan terhadap suatu perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakan informasi tersebut untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya dengan rasio keuangan. Jenis rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Pentingnya analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja perusahaan dengan mengevaluasi dari proyeksi harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas yang menunjukkan harga saham yang berfluktuatif dan masih adanya inkonsistensi tentang peranan rasio keuangan

dalam hubungannya dengan harga saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi masalah yakni:

1. Harga saham yang berfluktuatif dan masih adanya inkonsistensi tentang peranan rasio keuangan dalam hubungannya dengan harga saham.
2. Kondisi dan kinerja keuangan perusahaan belum stabil dari tahun-tahun sebelumnya dan cenderung mengalami kerugian.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data laporan keuangan Periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang diamati adalah Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019
3. Penelitian ini berfokus pada masalah *Likuiditas (Current Ratio)*, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan *Profitabilitas (Return On Asset)* terhadap harga saham.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan dapat dirumuskan suatu perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Likuiditas (Current Ratio)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?

2. Apakah *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Apakah *Profitabilitas (Return On Asset)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah *Likuiditas (Current Ratio)*, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan *Profitabilitas (Return On Asset)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Likuiditas (Current Ratio)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas (Return On Asset)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Untuk mengetahui apakah *Likuiditas (Current Ratio)*, *Leverage (Debt to Equity Ratio)* dan *Profitabilitas (Return On Asset)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat memberitahukan manfaat bagi para pembaca yang menjadikan referensi. Ada pun manfaat yang akan dijabarkan oleh peneliti :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengembangan literatur mengenai harga saham dengan memfokuskan pada laporan keuangan, dan pasar modal indonesia.
2. Dapat menambahkan pengetahuan mengenai *likuiditas (current ratio)*, *profitabilitas (return on asset)*, dan *leverage (debt to equity ratio)*.
3. Memberikan rangsangan dan gambaran awal untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai harga saham.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Pada Objek Penelitian, Penelitian ini memiliki hasil yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam memperhatikan kondisi keuangan perusahaan sehingga memengaruhi kondisi perusahaan.
2. Menjadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.